

**STUDY KASUS RESILIENSI AKIBAT KECELAKAAN
PENYANDANG TUNA DAKSA USIA DEWASA AWAL PADA
KOMUNITAS IKATAN DISABILITAS FISIK KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Meraih Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Widya Dharma



Disusun Oleh :

SYAFIRA NISFA NOOR LAILA

NIM. 2061100030

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
STUDY KASUS RESILIENSI AKIBAT KECELAKAAN PADA
PENYANDANG TUNA DAKSA USIA DEWASA AWAL PADA
KOMUNITAS IKATAN DISABILITAS FISIK KLATEN

Diajukan Oleh :

SYAFIRA NISFA NOOR LAILA

NIM. 2061100030

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Juli 2024

Pembimbing I



Ummu Hanv Almasitoh, S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Pembimbing II



Anna Febrivanty S., S.Psi., M.Si.,
M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN
STUDY KASUS RESILIENSI AKIBAT KECELAKAAN PADA
PENYANDANG TUNA DAKSA USIA DEWASA AWAL PADA
KOMUNITAS IKATAN DISABILITAS FISIK KLATEN

Diajukan Oleh .
SYAFIRA NISFA NOOR LAILA
NIM. 2061100030

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari ~~keempat~~
tanggal ~~18~~ Tahun ~~2024~~ dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji I



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., MA
NIK. 690 809 296

Penguji II



Anna Febrivanty S., S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam karya ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 18 Juli 2024

Penulis



Syafira Nisfa Noor Laila

NIM. 2061100030

MOTTO

ط ُ يُسِّرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

فَأَنْصَبُ فَرَعْتَ فَإِذَا

فَأَرْغَبُ رَبِّكَ وَالِي

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

“Atur wektumu ojo gelem diatur wektu”

(Bapak)

“Sholat iku nomer siji”

(Ibuk)

“Setiap orang punya pilihan masing-masing, jadi bertanggungjawablah atas pilihanmu sampai akhir ”

(Syafira Nisfa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkah, nikmat, kesempatan, keselamatan, kebahagiaan dan keajaiban yang selalu diberikan kepada penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat. Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk :

1. Pertama, teruntuk kedua orangtua hebatku, Bapak Purnomo dan Ibu Lasi. Terimakaasih atas segala doa, dukungan, semangat, usaha dan segalanya untuk putri kecil kalian ini. Skripsi ini untuk kalian. Semoga kalian sehat dan bahagia selalu, Aamiin.
2. Kedua, teruntuk kakekku, mbah Mangun Drikromo. Terimakasih atas doa, dukungan, dan nasehat untuk cucumu ini.
3. Ketiga, teruntuk kebanggaanku dan kesayanganku, adikku tercinta Yasir Nasrulloh. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan kepada kakak perempuanmu ini.
4. Teruntuk keluarga besarku terimakasih atas segala doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Semoga hal baik selalu meyertai kalian serta keberkahan dan kebahagiaan, Amin.
5. Teruntuk sebuah nama yang telah tertulis di lauhul mahfudz, yang namanya bersanding dengan namaku. Terimakasih atas segala doa untukku.
6. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah berjuang dan berproses sejauh ini, perjalanmu belum selesai. Masih banyak hal yang harus kamu pelajari, kamu hadapi dan kamu capai dalam hidup ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis aturkan kepada kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan karunia Rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul “Study Kasus Resiliensi akibat Kecelakaan Penyandang Tuna Daksa Usia Dewasa Awal pada Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis dalam kesempatan ini ingin mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H.Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Pskologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan dukungan pada sidang skripsi peneliti.
3. Hartanto, S.Psi.,MA. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam sidang skripsi peneliti.
4. Ummu Hany Almasitoh,S.Psi,M.A, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, ilmu, semangat, dan bimbingannya selama ini untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi

5. Anna Febriyanty S.,S.Psi.,M.Si., M.Psi.,Psikolog, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan semangat, waktu, dukungan, ilmu, serta membimbing peneliti dengan sabar hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
6. Kepada semua dosen beserta staff di Fakultas Ekonomi dan Psikologi, yang telah membimbing, memberikan ilmu, arahan, pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih.
7. Ketua PPDK, Qoriek Asmarawati, yang telah memberikan peneliti ijin dalam proses pengerjaan skripsi di lingkup komunitas IDF Klaten. Beserta staff dan keluarga PPDK.
8. Teruntuk sahabat baik saya yang sudah seperti saudara kandung Saya sendiri Indri Dwina, Shintania, Tri Oktavia, Agatha Erika, Tri Rahayu yang telah mendampingi, mendukung, membantu, memberikan semangat dan menghibur dalam setiap kondisi penulis. Terimakasih untuk segala cerita, pengalaman yang mengesankan semoga persahabatan kita sampai surga dan Semoga kebahagiaan dan keberkahan selalu menyertai kalian. Aamiin.
9. Teman-teman psikologi hebatku Angkatan 2020. Kalian sungguh baik, terimakasih atas segala kebersamaan, pengalaman, suka duka kelas, dan segala cerita yang telah kita lalui bersama di setiap sudut kampus selama 4 tahun ini. Semoga hal baik selalu menyertai kalian. Sukses selalu kelak dimanapun kalian berada.

10. Sahabat- sahabatku di Kampus Mengajar, Nur Aini, Gregoria, Nisa Indana. Terimakasih atas segala dukungan dan doa selama ini. Sukses selalu untuk kalian.
11. Teman-teman KKN Menden 01 2023, terimakasih atas segala pengalaman, pembelajaran, kebersamaan yang kita lalui Bersama. Semoga kalian selalu diperlancar urusannya.
12. Keluarga Besar UKMI UNWIDHA, terimakasih karna telah memberikan pengalaman yang sangat berkesan, di dunia Organisasi perkuliahan penulis. Jaya selalu UKMI UNWIDHA.
13. Keluarga Besar Rumah Qur'an Al Huda, terkhusus guru saya Ustadz Iqbal & Ustadzah Intan, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan serta pengalaman dan pembelajaran hidup untuk penulis dan terkhusus teman-teman pengajar Ustadzah Hanim, Ustadzah Ani, Ustadzah, Anah, Ustadzah Yeni, Ustadzah Tini, Ustadzah Zahro atas dukungan, nasehat, semangat dan doa yang diberikan kepada penulis serta yang terakhir terkhusus anak-anakku santriwan santriwati Rumah Qur'an Al Huda jadilah penerus bangsa yang hafidz serta dekat dengan Al-Qur'an yang berakhlakul karimah di masa depan.
14. Teman-teman serta sahabat terbaikku di PPWH Yogyakarta, yang selama kurang lebih 6 tahun selalu mendukung, membersamai, mengajarkan, menjadi tempat cerita dan berbagi segala hal baik suka dan duka hingga saat ini.

15. Teman-teman hijrahku yang ada di klaten, maupun se-Solo Raya. Yang telah memberikan pengalaman yang bearti bagi penulis
16. Seluruh teman-teman baik penulis di Universitas Widya Dharma Klaten, agas segala pengalaman yang berharga.
17. Seluruh orang baik yang penulis temui dan kenal yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, satu persatu, terimakasih atas segala doa dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis berharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga segala keberkahan, kebaikan, bantuan yang sudah diberikan kepda penulis diberikan balasan oleh Allah Swt. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat baik dari pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Klaten, 14 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi dan Keunikan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Resiliensi.....	12
1. Definisi Resiliensi	12

2. Aspek – Aspek Resiliensi.....	14
a. Regulasi Emosi.....	14
b. Pengendalian Implus	15
c. Realitis dan Optimis	16
d. <i>Self Efficacy</i>	16
e. Analisis Penyebab Masalah.....	17
f. Empati	17
g. <i>Reaching Out</i>	18
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi	18
B. Tuna Daksa.....	20
1. Definisi Tuna Daksa.....	20
2. Jenis – Jenis Tuna Daksa.....	21
3. Karakteristik Tuna Daksa.....	24
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tuna Daksa	25
C. Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten (IDF Klaten).....	27
1. Berdirinya IDF Kkaten.....	27
D. Perspektif Teori.....	29
E. Kerangka Berpikir Penelitian.....	30
F. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Responden.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35

D. Uji Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Persiapan Penelitian	39
B. Pengumpulan Data	40
C. Sumber Data.....	41
D. Hasil Pengumpulan Data.....	42
E. Triangulasi.....	72
F. Hasil Analisis Data.....	73
G. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

1. Identitas Responden

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Tabel Kerangka Berpikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Wawancara Observasi

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

ABSTRAK

Syafira Nisfa Noor Laila, 2061100030, Study Kasus Resiliensi akibat Kecelakaan Penyandang Tuna Daksa Usia Dewasa Awal pada Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Study kasus resiliensi yang dimiliki penyandang tuna daksa usia dewasa awal akibat kecelakaan pada Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisisnya menggunakan triangulasi, serta terdapat empat responden pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dari keempat responden memiliki resiliensi yaitu, kemampuan pengendalian implus, regulasi emosi, optimis, efikasi diri, empati kemampuan menganalisis masalah dan reaching out bisa dilihat dari proses resiliensi keempat responden mampu bertahan dari tekanan yang menimpa mereka dengan baik. Responden 1 dan 2 mampu bangkit dari ketepurukan yang dialaminya serta membuat mereka ingin melakukan bunuh diri dengan dukungan yang luar biasa dari orang-orang disekitarnya seperti keluarga, teman, tetangga dan masyarakat. Faktor terkuat yang membuat mereka bangkit karna adanya lembaga LSM KARINA dan RC Solo yang memberikan pendampingan serta pelatihan untuk bekal mereka dalam menjalankan kehidupan kedepannya. Responden 3 dan 4 sejak awal sudah menerima perubahan kondisi fisiknya sebagai takdir dari Allah Swt yang harus di jalani dan dinikmati. Walaupun terkadang mereka mengalami permasalahan yang berbeda seperti merasa minder di lingkungan dan merasa dititik terendah namun karna dukungan kuat dari diri sendiri maupun keluarga membuat mereka dapat melewati permasalahan tersebut. Faktor terkuat yang mempengaruhi semangat reponden 3 dan 4 salah satunya adalah keinginan diri yang kuat dan faktor ingin melihat tumbuh kembang anak hingga dewasa.

Kata Kunci : *Resiliensi, Tuna Daksa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan manusia mengisyaratkan perkembangan segenap potensi dan kapasitasnya, baik psikis maupun fisik untuk menuju satu tahap dan tujuan tertentu. Dinamika perkembangan manusia dari lahir hingga menginjak tahap-tahap tertentu dalam kehidupannya tidak akan lepas dari hambatan-hambatan yang menuntut pemecahan. Hambatan itu bisa berupa ketelantaran, kemiskinan, ketunasosialan, kecacatan, keterbelakangan atau keterasingan, serta kondisi atau perubahan lingkungan yang secara mendadak dan kurang mendukung atau menguntungkan. Musibah tentu bukan suatu hal yang diharapkan oleh setiap orang, karna hal tersebut dapat memberikan dampak buruk bagi mereka yang mengalaminya, terlebih bagi seseorang yang mengalami kecacatan seumur hidup baik dibagian kaki, tangan ataupun bagian tubuh lainnya. Seseorang yang awalnya mempunyai tubuh yang sempurna, lalu harus terpaksa menerima kecacatan yang terjadi pada tubuhnya, akan menimbulkan stress dan putus asa. Cacat tubuh ini memiliki istilah tunadaksa yang berasal dari kata tuna yang berarti rugi atau kurang, dan daksa yang berarti tubuh (Hartosurjono,2014).

Somantri (2006) menyatakan bahwa tunadaksa adalah sebagai suatu kondisi yang menghambat kegiatan individu sebagai akibat kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot sehingga mengurangi kapasitas normal individu untuk berdiri sendiri. Secara umum, tuna daksa dipahami sebagai orang yang memiliki keterbatasan fungsi pada salah satu anggota tubuh yang dapat dikatakan

sebagai cacat tubuh menetap sehingga tidak dapat mencapai kemampuan yang optimal (Larasati & Savira, 2019).

Disabilitas tunadaksa ini merupakan salah satu kelompok minoritas yang menurut data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) kabupaten/kota di Jawa Tengah pada tahun 2016, kabupaten Klaten terdapat sekitar 1.634 jiwa dengan disabilitas tunadaksa (jateng.bps.go.id). Pada tahun 2016 telah diterbitkan mengenai UU untuk kesetaraan hak bagi penyandang disabilitas, yang tertera dalam UU Nomor 8 Pasal 1 ayat 1 tahun 2016 yang mendefinisikan bahwa penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan sensorik dalam jangka waktu lama dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara efektif dan penuh dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dalam perkembangannya istilah disabilitas mengalami perubahan secara signifikan baik secara pandangan maupun pendekatan pengembangannya. Interaksi antara individu dengan malfungsi anggota tubuh, keterbatasan, ataupun sikap individu untuk dapat beraktifitas baik secara efektif dan penuh yang mengakibatkan terganggunya dalam berpartisipasi dengan masyarakat setara dengan orang lain (Probosiwi., Hopipah, 2022). Berdasarkan penyebabnya disabilitas dapat terjadi karena adanya 3 (tiga) sebab, yaitu yang pertama disabilitas yang terjadi sejak lahir atau disebabkan penyakit keturunan yang sudah dialami sejak di dalam kandungan, yang ke dua disabilitas yang terjadi karena adanya penyakit yang diderita, dan yang ke tiga disabilitas yang terjadi akibat adanya

kecelakaan yang dialaminya (kecelakaan kerja/industri, korban peperangan, dan kecelakaan lalu lintas yang dialaminya).

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, dapat dilihat bahwa sejak pandemi jumlah angka kecelakaan kerja dari tahun 2020 hingga 2022 meningkat berada disekitar 200 ribuan kasus. Pada tahun 2020 telah terjadi sebanyak 221.740 kasus kecelakaan kerja, sedangkan pada tahun 2021 mencapai angka 234.270 kasus. Hingga November 2022, angka kecelakaan kerja mencapai 265.334 kasus. Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kerugian (Marlinang, 2019). Setiap kecelakaan kerja pastia akan menimbulkan dampak negatif pada korban seperti Kesehatan fisik dan psikologisnya serta pada pihak yang bersangkutan seperti mengalami kerugian pada keluarga, rekan kerja, atau pimpinan dalam suatu usaha serta masyarakat.

Menurut Masten dan Reed (2002), Resiliensi merupakan sebuah fenomena yang dicirikan dalam konteks resiko atau kemalangan oleh pola adaptasi yang positif. Sedangkan menurut Wolff (2015), mengartikan resiliensi sebagai trait yang didefinisikan sebagai kapasitas yang tersembunyi kemudian muncul untuk melindungi dan melawan kehancuran individu dari segala rintangan kehidupan. Individu yang mempunyai intelegensi yang baik, mudah beradaptasi, berkepribadian menarik dan bertemperamen soaial pada akhirnya akan memberikan kontribusi secara konsisten pada penghargaan diri sendiri, kompetensi, dan perasaan bahwa dia beruntung. Individu tersebut adalah individu yang resilien. (Ika, 2023).

Menurut Reivich dan Shatte, mengartikan resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa bertahan dan beradaptasi ketika adanya perubahan keadaan menjadi serba salah. Hal ini dijelaskan bahwasannya resiliensi merupakan suatu ketahanan diri yang dimiliki oleh individu ketika dalam kondisi yang kurang baik untuk tidak berputus asa dan menerima dirinya dari suatu musibah yang dialaminya. Resiliensi ini akan membantu individu agar mampu untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang dialaminya. Individu yang memiliki resiliensi yang baik maka ketika dihadapkan dengan keadaan yang menekan dirinya, maka dia akan mampu untuk mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. (Hopipah ,2022).

Membahas mengenai disabilitas sesungguhnya yang diperlukan oleh penyandang tuna daksa adalah dukungan serta pendampingan secara khusus baik dari lingkup keluarga, masyarakat, rekan kerja, maupun komunitas, serta lingkungan terdekat untuk mengurangi dampak tekanan yang dialami individu. Karena pada kondisi ini keluarga sebagai lingkungan terdekatnya menjadi salah satu faktor penting untuk mengurangi resiko depresi serta tekanan yang dialami disabilitas. Selain itu faktor komunitas juga berperan penting dalam mempengaruhi disabilitas untuk bangkit dan berkembang dari kondisi yang dialaminya. Karena itu dalam kondisi ini maka individu akan mencari serta membutuhkan lingkungan yang mendukung serta memiliki kepedulian terhadap hal yang sama (Saputri, 2019).

Di kabupaten Klaten terdapat organisasi sosial masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap disabilitas yaitu Paguyuban Penyandang Disabilitas Klaten, organisasi ini terdapat beberapa komunitas didalamnya diantaranya Komunitas

Ikatan Disabilitas Fisik Klaten. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Taman Lampion Klaten dengan Ketua Komunitas IDF Klaten Periode 2019 hingga 2024 sekaligus wakil ketua PPDK (QA 47 tahun, tanggal 5/11/2023), QA, menceritakan bahwasanya banyak teman-teman disabilitas daksa yang bercerita kepada beliau mengenai kondisi mereka saat mengalami kecelakaan dan membutuhkan proses yang sangat lama yaitu bertahun-tahun agar dapat menerima kondisi dirinya saat itu, dimana mereka pernah berada diposisi saat terpuruk dan sangat *down* atau saat terendah dirinya, ketika mengetahui adanya perubahan fisik yang dialaminya hingga sempat berfikir untuk mengakhiri hidupnya. Kondisi perubahan fisik yang dialami disabilitas daksa akibat kecelakaan yang mulanya dirinya bisa kemana saja namun kini harus menggunakan kursi roda dan akan berkecenderungan di rumah saja mengurung diri serta merasa paling terpuruk dan merasa sangat frustrasi hingga sampai berpikiran untuk melakukan bunuh diri karena belum bisa menerima dirinya.

Pentingnya dukungan dari orang-orang terdekat dan masyarakat sangat diperlukan pada masa-masa sulit individu untuk bangkit agar individu juga merasa dibutuhkan untuk itu sangat dibutuhkannya resiliensi yang dimiliki individu untuk menghadapi perubahan fisik yang dialaminya agar bisa bangkit dan tidak putus asa serta tidak memiliki niat untuk mengakhiri hidupnya. Untuk itu komunitas IDF Klaten ini terbentuk sebagai wadah untuk penyandang disabilitas fisik yang memiliki beberapa tujuan, yaitu advokasi dan pemberdayaan teman-teman disabilitas fisik. Komunitas IDF memiliki kegiatan utama yaitu yang pertama pertemuan rutin bulanan yang menjadi media untuk berkumpul serta memberikan

penguatan konsep diri dengan motivasi-motivasi yang diberikan setiap kali pertemuan rutin, yang terdapat tematik didalamnya yang akan dibahas setiap pertemuan rutin, yang kedua peningkatan kapasitas seperti pemberian produk UU Permendes yang harapannya ketika kapasitas anggota meningkat mereka bisa melakukan advokasi secara mandiri di tingkat Desa, dikarenakan teman-teman IDF ini akan menjadi kader-kader di desanya, serta komunitas IDF ini menjadi wadah untuk mencari pengetahuan baru untuk advokasi anggota IDF, yang ketiga pemberdayaan daya dukung yang diberikan kelompok adalah bentuk stimulan modal dengan basic usaha dan keterampilan anggota IDF, dikarenakan setiap anggota memiliki kenganggungan dalam usaha yang berbeda maka persoalan usaha mereka akan di dukung oleh stimulan modal dari kelompok IDF. Komunitas IDF yang tergabung dibawah PPDK otomatis memiliki pola koordinasi komunikasi dengan lintas disabilitas yang lain.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB, Muh Nasir mengungkapkan dari data DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial) diperoleh informasi bahwa pada tahun 2022 setidaknya ada 11.731 penyandang disabilitas di kabupaten Klaten. Jumlah itu terdiri dari disabilitas fisik, disabilitas intelegensi, disabilitas mental, dan disabilitas sensorik. Namun , dari data tersebut di wilayah klaten masih banyak penyandang disabilitas yang belum terdata oleh Dinas Sosial untuk itu PPDK menjalin kerjasama dengan Pemerintah kabupaten Klaten lewat Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Klaten dan Dinas Sosial Klaten untuk melakukan pendataan lebih lengkap lagi untuk penyandang tuna daksa yang ada di klaten agar

seluruh penyandang tuna daksa di klaten mendapatkan hak yang sama. Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 29 Tahun 2018 mengenai Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang ada pada permasalahan diatas, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “ Study Kasus Resiliensi Akibat Kecelakaan Penyandang Tuna Daksa Usia Dewasa Awal pada Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten”. Yang tergabung dalam Organisasi Sosial Paguyuban Penyandang Disabilitas Klaten (PPDK).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang permasalahan di atas, yang menjadi fokus peneliti dalam mengidentifikasi kajian penelitian ini adalah Bagaimana resiliensi yang dimiliki penyandang tuna daksa usia dewasa awal akibat kecelakaan pada komunitas ikatan disabilitas fisik klaten.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil resiliensi penyandang tuna daksa usia dewasa awal akibat kecelakaan pada komunitas ikatan disabilitas fisik klaten.

D. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Pratiwi (2018) menjelaskan bahwa signifikansi yaitu penguraian secara singkat tentang alasan pentingnya dalam melakukan suatu penelitian terhadap suatu topik. Signifikansi dalam hal ini berupa hasil perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, studi literatur dan lain sebagainya.

Pembahasan terkait disabilitas tuna daksa dan resiliensi tidak tergolong dalam pembahasan yang baru . sebelum penelitian ini sudah ada beberapa penelitian terdahulu mengenai disabilitas tuna daksa dan resiliensi ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Hartosurjono (2017) dengan judul *Resiliensi Pada Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana resiliensi pada penyandang tuna daksa dalam menghadapi hidup dan bangkit dari ketepurukan. Subjek penelitian ini yang akan meneliti empat orang yang mengalami cacat tubuh non bawaan, dengan karakteristik dua pria dan dua wanita pekerja swasta yang berumur sekitar 30-45 tahun yang telah melalui masa rehabilitasi di YAKKUM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbentuk wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, triangulasi, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa keempat subjek memiliki resiliensi yang baik. Hal ini dapat dilihat melalui kemampuan subjek dalam mengontrol emosi, kemampuan control terhadap implus, optimism, kemampuan menganalisis masalah dengan baik , empati, efikasi diri, dan juga pencapaian. Faktor-faktor pendukung juga mempengaruhi kemampuan resiliensi keempat subjek yaitu faktor individual, faktor keluarga, dan faktor komunitas.

Larasati dan Savira (2019) juga melakukan penelitian mengenai penyandang tuna daksa dan resilienisi dengan judul *Resiliensi pada Peyandang Tuna Daksa Akibat Kecelakaan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetaui resiliensi pada penyandang tunadaksa akibat kecelakaan. Karena seorang penyandang tunadaksa akibat kecelakaan akan sangat sulit dalam menerima kondisinya tersebut

dikarenakan ia sempat merasakan dalam kondisi anggota tubuh yang lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Penelitian ini menghasilkan dua tema besar yaitu fase resiliensi *recovering*, dan *growing*. Sedangkan, sumber resiliensi memiliki tiga sumber yaitu *I Have*, *I Am*, dan *I Can*. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa individu dapat melewati tahapan resiliensi dikarenakan terdapat sumber yang mendukung individu agar dapat keluar dari keadaan yang tertekan.

Fitriyah (2019), juga melakukan penelitian yang sama terkait penyandang tuna daksa dan resiliensi, yang menggunakan subjek penyandang tuna daksa yang berprofesi sebagai penari *breakdance* (B-boy). Penelitian tersebut berjudul *Resiliensi Seorang B-boy Tuna Daksa (Studi kasus tuna daksa karna kecelakaan kerja)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi seorang penari *breakdance* (B-boy) Tuna daksa yang diakibatkan karena adanya kecelakaan kerja yang menimpanya. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwasanya subjek dapat resilien dengan peristiwa traumatis yang dialaminya.

Dewi dan Suwarti (2020), juga melakukan penelitian untuk mengkaji resiliensi terkait pria penyandang tuna daksa non bawaan yang bekerja sebagai karyawan. Penelitian tersebut berjudul *Deskripsi Resiliensi pada Pria Tunadaksa Non Bawaan yang Bekerja*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik *Purposive Sampling*. Serta metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan metode analisis datanya menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Pada penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa resiliensi pada

pria tunadaksa non bawaan yang bekerja sebagai karyawan masuk dalam kategori baik.

Hopipah (2022), juga meneliti mengenai penyandang tuna daksa dan resiliensi dengan subjek diabilitas daksa yang tergabung dalam Paguyuban Difabel Sehati Sukoharjo. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwasanya meskipun terdapat beberapa perbedaan pada setiap prosesnya, resiliensi pada penyandang tuna daksa terbentuk karena adanya dukungan keluarga, keinginan untuk bangkit dengan prinsip yang dimiliki, perasaan tanggungjawab untuk menafkahi keluarga dan juga dengan menyadari bahwa yang terjadi adalah takdir.

Dari kelima penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, semuanya memiliki kesamaan pada objek penelitian yaitu terkait resiliensi, hanya saja fokusnya berbeda. Maka yang menjadi keunikan dari penelitian ini adalah belum ada penelitian terdahulu yang secara khusus berjudul Study Kasus Resiliensi Akibat Kecelakaan Penyandang Tuna Daksa Usia Dewasa Awal pada Komunitas Ikatan Disabilitas Fisik Klaten.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian serta wacana terhadap kajian ilmu psikologi sosial terlebih mengenai resiliensi pada penyandang tuna daksa. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkhusus resiliensi pada disabilitas tuna daksa akibat kecelakaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman, serta wawasan terkait bagaimana resiliensi pada disabilitas tuna daksa akibat kecelakaan. Serta harapannya bisa bermanfaat bagi disabilitas tuna daksa untuk menjadi motivasi semangat hidup dan bangkit dari ketepurukan agar bisa menjalankan kehidupan kedepannya. Dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan acuan bahan tinjauan untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian mengenai resiliensi maupun disabilitas tuna daksa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dari keempat responden memiliki resiliensi yaitu, kemampuan pengendalian implus, regulasi emosi, optimis, efikasi diri, empati kemampuan menganalisis masalah dan *reaching out* bisa dilihat dari proses resiliensi keempat responden mampu bertahan dari tekanan yang menimpa mereka dengan baik. Responden 1 dan 2 mampu bangkit dari ketepurukan yang dialaminya serta membuat mereka ingin melakukan bunuh diri dengan dukungan yang luar biasa dari orang-orang disekitarnya seperti keluarga, teman, tetangga dan masyarakat. Faktor tekuat yang membuat mereka bangkit karna adanya lembaga LSM KARINA dan RC Solo yang memberikan pendampingan serta pelatihan untuk bekal mereka dalam menjalankan kehidupan kedepannya. Responden 3 dan 4 sejak awal sudah menerima perubahan kondisi fisiknya sebagai takdir dari Allah Swt yang harus di jalani dan dinikmati. Walaupun terkadang mereka mengalami permasalahan yang berbeda seperti merasa minder di lingkungan dan merasa dititik terendah namun karna dukungan kuat dari diri sendiri maupun keluarga membuat mereka dapat melewati permasalahan tersebut. Faktor terkuat yang mempengaruhi semangat reponden 3 dan 4 salah satunya adalah keinginan diri yang kuat dan faktor ingin melihat tumbuh kembang anak hingga dewasa.

B. Saran

1. Bagi responden disabilitas daksa akibat kecelakaan
 - a. Diharap dapat lebih meningkatkan kepercayaan diri di manapun dan kapanpun, dalam setiap hal tanpa rasa takut dan malu.
 - b. Meningkatkan semangat serta motivasi diri untuk meraih kualitas hidup yang lebih baik di masa depan.
2. Bagi keluarga
 - a. Diharapkan selalu memberikan dukungan penuh kepada responden saat responden mengalami rasa tidak percaya diri, takut, malu, cemas, hingga drop. Agar responden bisa bangkit kembali dari ketepurukan yang dialaminya dan tidak semakin drop dalam situasi serta kondisi yang sulit untuk reponden.
 - b. Diharapkan keluarga selalu mendampingi responden dalam masa ketepurukannya agar responden tidak merasa kesepian dan menjaga responden agar tidak melakukan hal-hal yang berbahaya.
3. Bagi lingkungan masyarakat
 - a. Diharapkan ada pemahaman dengan lingkungan terkait hidup dengan disabilitas daksa itu seperti apa, dan aksesibilitasnya itu seperti apa agar tidak ada rasa canggung atau bingung harus bersikap seperti apa saat bertemu dengan disabilitas daksa di lingkungan,
4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Agar dapat diperoleh data yang lebih akurat lagi, maka dianjurkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan resiliensi disabilitas daksa untuk

mengumpulkan data-data yang lebih lengkap lagi dan mereka yang lebih dekat dengan responden.

b. Agar dapat diperoleh data yang lebih spesifik lagi maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengalokasikan waktu penelitian lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amnesti, Sheila Kusuma Wardani. (2021). Implementasi Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas menuju Purworejo Ramah Difabel. *Borobudur Law Review*, 3(1), 54-72.
- Budiman, A. A., Prastiwi, F., Rahmad, M. N., & Rosida, N. A. (2024). Hubungan Resiliensi dengan Stres Lansia Penderita Hipertensi di Posyandu Lansia Sabar Hati Banyuwangi. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 2655-4712.
- Danti, R. R., Satiningsih. (2021). Resiliensi Remaja Penyandang Tuna Daksa yang Mengalami *Broken Home*. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (6), 1-4.
- Dewi, M. H. K., & Suwanti, S. (2020). Deskripsi Resiliensi pada Pria Tunadaksa Non Bawaan yang Bekerja. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7698>
- Haryono, E. (n.d.). Metodologi Penelitian Kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Penulis: 2023, 13(2).
- Hopipah, Nurul. (2022). Resiliensi pada Disabilitas Daksa akibat Kecelakaan Kerja di Paguyuban Difabel Sehati Sukoharjo, *Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kusuma Ayudia, F. V., & Solicha, S. (2019). Resiliensi penyandang tuna daksa: Pengaruh dukungan sosial dan gratitude dalam membentuk individu yang resilien. *Tazkiya: Journal of Psychology*, 2(2). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v2i2.10767>
- Nafi, A. I., Agustin, R. W., & Agustina, L. S. S. (2020). Proses Pencapaian Kebermaknaan Hidup Penyandang Tuna Daksa karena Kecelakaan. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*, 3(1), 100–126.
- Ningrum, Ika Wahyu. (2023). Resiliensi pada Remaja Hamil Pra Nikah. *Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai Derajat Sarjana Starta-1 Bidang Psikologi*. Universitas Widya Dharma.
- Pratiwi, I., & Hartosujono, H. (2017). Resiliensi pada Penyandang Tuna Daksa Non Bawaan. *Jurnal Spirits*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.30738/spirits.v5i1.1057>
- Pratiwi, S. A., & Yuliandri, B. S. (2022). *Anteseden* dan Hasil dari Resiliensi. *Motiva Jurnal Psikologi*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.31293/mv.v5i1.5667>
- Putri, Windy Eka. (2020). Dinamika Kebersyukuran (*Gratitude*) Pada Penyandang Tuna Daksa. <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/3504>

- Rahmat, A.N. (2022). Gambaran Kesejahteraan Psikologis pada Tuna Daksa, *Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mencapai Derajat Sarjana Starta-1 Bidang Psikologi*. Universitas Widya Dharma.
- Reivick, K & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor: 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books
- Rizal, Safarudin, Zulfamanna, Kustati, Sepriyanti. (2023). Penelitian Kualitatif (1)(2)Program Studi PAI, STAI YKI Sumbar Padang (3) (4) Program Pascasarjana, (S.3) Pendidikan Islam UIN Imam Bonjol Padang. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 979-8433-64-0. Alfabeta,Cv.
- Widinarsih, D. (2019). Penyandang Disabilitas di Indonesia: Perkembangan Istilah dan Definisi. 20(2), 127–142.